## LAPORAN HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING



Metode Reduksi Kadar Sianogenik Untuk Menurunkan Prevalensi Kejadian Gondok Di Kabupaten Jember

## Peneliti:

Farida Wahyu Ningtyas Sulistiyani Leersia Yusi Ratnawati

(Sumber Dana : Penelitian Hibah Bersaing DP2M Dikti Tahun 2010, DIPA Universitas Jember Nomor: 0106/023-04.2/XV/2010, Tanggal 31 Desember 2009)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010

Katalog Abstrak : A2010007

Metode Reduksi Kadar Sianogenik Untuk Menurunkan Prevalensi Kejadian Gondok Di Kabupaten Jember (Sumber Dana: Penelitian Hibah Bersaing DP2M Dikti Tahun 2010, DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran

2010 Nomor: 0106/023-04.2/XV/2010 tanggal 31 Desember 2009)

Peneliti: Farida Wahyu Ningtyas, Sulistiyani, Leersia Yusi Ratnawati

(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember)

(E-mail: farida\_wahyuningtyas@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Latar belakang: Gondok merupakan salah satu masalah penting kesehatan di Indonesia. Prevalensi TGR (Total Goitre Rate) memang cenderung menurun, namun demikian wilayah endemis melebar ke daerah pesisi dan dataran rendah. Ada factor-faktor lain selain kekurang iodium sebagai penyebab meningkatnya gondok. Fakta ini ditemukan di wilayah Jember yang memiliki tingkat iodium urine yang normal dimana gondok disebabkan karena masalah nutrisi.

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat goitrogenic dalam makanan dapat menyebabkan gondok meningkat dengan kadar thiocyanat dalam tingkat goitrogen.

Tujuannya adalah untuk menemukan metode yang paling efektif untuk mengurangi tingkat sianogenic dimana makanan aman untuk dikonsumsi sehingga dapat mengurangi peningkatan gondok di Kabupaten Jember.

**Metode :** Penelitian berdasarkan eksperimen. Sampel diambil dari makanan yang mengandung goitrogenic yang dikonsumsi setiap hari oleh masyarakat Kabupaten Jember.

Penanganan dilakukan dengan cara memasak seperti direbus, menumis dengan suhu tinggi dan blansing. Spektofotometer dengan kertas picrate digunakan untuk mengukur tingkat sianogenic sebelum dan sesudah kondisi.

**Hasil :** Hasil menunjukkan pengaruh dengan direbus, metode penurunan dan pengurangan tingkat sianogenic (0.012  $< \alpha$ ) = tingkat sianida dan (0.036  $<= \alpha$ ) = thiocyanat.

**Kesimpulan :** Disarankan bahwa makanan sebaiknya direbus dulu sebelum dikonsumsi untuk menurunkan tingkat sianogenic.

Kata Kunci: goitrogenic, sianida, thyocianate, metode penurunan,

gondok